



Implementasi Praktik Pembukuan Akuntansi Bagi Nelayan di Desa Huangobotu

Ayu Rakhma Wuryandini¹, Annisiah Bito², Yuska Rahayu Djunaidi³, Juwita Canon⁴, Felix Ferdinal Edy Thungasal⁵, Elfin⁶

^{1,2,3,4,5,6} Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo, Jl. Jend. Sudirman No. 6 Kota Gorontalo, Gorontalo 96128, Indonesia

E-mail: ayurakhma@ung.ac.id¹

Article History:

Received: 17-02-2023

Revised: 20-03-2023

Accepted: 25-03-2023

Keywords:

*Accounting Practice;
Fishermen; Financial
Management*

Abstract:

The community service activities held in the KKN-integrated MBKM have the aim of providing education for fishermen groups in the village of Huangobatu, Kabila Bone District, Bone Bolango Regency. As a coastal area in the Tomini Bay area, this community service activity carries out sustainable financial management of fishery resources and supports capacity building. Through field observations that the servants did, the methods used during the process of community service activities were: 1) Lectures, 2) Discussion of Questions and Answers, 3) Practice through Example Questions. The results of this KKN activity show that fishermen can further improve their financial management capabilities so that they can better manage their household finances and help increase family income.

Pendahuluan

Huangobotu adalah sebuah nama desa yang ada di wilayah Kecamatan Kabila Bone, Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo, Indonesia. Desa huangobotu terdiri dari 5 dusun diantaranya Dusun Tamboo, Dusun Inengo, Dusun Wonggole, Dusun Huangobotu serta Dusun Modelomo. Iklim Desa Huangobotu, sebagaimana desa-desa lain di wilayah Indonesia mempunyai Iklim Kemarau, Penghujan dan Pancaroba tetapi musim Penghujan Lebih Dominan di Desa Huangobotu. Suhu Rata - Rata Harian Berkisar 27°C -30°C.

Secara Geografis dan secara administrative Desa Huangobotu merupakan salah satu dari Desa yang berada di Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango, dan memiliki luas wilayah 19,43 KM (sembilan belas koma empat puluh tiga kilo meter) secara topografis terletak pada ketinggian 1 kilo meter diatas permukaan laut. Posisi Desa Huangobotu yang terletak pada bagian perbukitan dan pegunungan Kabupaten Bone Bolango berbatasan langsung dengan sebelah barat Desa Botubarani sebelah timur Desa Biluango sebelah utara Kecamatan Botupingge dan sebelah selatan Laut Teluk Tomini.

Sejak dulu penduduk desa huangobotu bermata pencaharian sebagai nelayan, sehingga persentase terbesar wilayah desa huangobotu adalah lautan. Ikan merupakan komoditi utama dalam prospek ekonomi masyarakat desa huangobotu, sehingga kelarasan pertumbuhan ekonomi dapat di ukur dari akselerasi dan kapasitas sumber daya manusia desa huangobotu. Banyaknya masyarakat nelayan bukan menjadi tolak ukur sebagai tingkat kesejahteraan

masyarakat desa huangobotu, hal ini di buktikan dengan masih tingginya angka kemiskinan dalam konteks kepala keluarga yang ada di desa huangobotu.

Perekonomian masyarakat nelayan di pesisir desa huangobotu kec. Kabila bone kab. Huangbotu masih jauh dibawah rata-rata pemenuhan kebutuhan standar perekonomian masyarakat di wilayah glorontalo. Hal tersebut lazim terjadi karena secara umum mata pencaharian sebagai nelayan bergantung pada kondisi cuaca tertentu (Marfirani & Adiatma, 2012).

Pembukuan merupakan salah satu faktor penting dalam pondasi usaha. Pembukuan berkaitan erat dengan perkembangan usaha. Dengan adanya pembukuan, pelaku usaha dapat mengetahui sejauh mana perkembangan usahanya. Pembukuan yang tepat dan jelas dapat memberikan informasi yang berguna terkait dengan pemodalan usaha. Dalam dunia usaha kecil, pembukuan sederhana sangat diperlukan dimana ini hanyalah bagian kecil dari praktek akuntansi yang sebenarnya, yaitu pencatatan aliran uang kas yang didalamnya terdapat proses penerimaan/pendapatan, pengeluaran baik secara tunai maupun kredit, (Triani et al., 2022).

Merencanakan keuangan merupakan hal yang penting, terutama bagi keluarga untuk mencapai keluarga sejahtera. Padahal setiap orang memerlukan target yang jelas untuk membantu meningkatkan kesejahteraan keluarga, dengan cara melakukan perencanaan keuangan. Perencanaan keuangan adalah suatu proses mengelola uang untuk mencapai tujuan keuangan. Tujuan keuangan untuk setiap orang tentu berbeda-beda, dan yang paling mengetahui tentang tujuan hidup termasuk keuangan tentulah diri sendiri. Oleh karena itu perencanaan keuangan keluarga tentulah tidak berlaku umum, tetapi bersifat spesifik yang dipengaruhi oleh faktor-faktor antara lain: status, pekerjaan, kondisi ekonomi, usia, serta aset yang dimiliki, dan perencanaan keuangan tersebut harus dibuat secara realistis.

Masyarakat nelayan adalah masyarakat yang memiliki ciri khusus, dilihat dari segi pemahaman terhadap pendidikan, tingkat kesejahteraan, miskinnya pengetahuan dan teknologi untuk menunjang pekerjaan, kurang kreatif, serta kurangnya perencanaan manajemen keuangan untuk menentukan masa depan, maka perlu dilakukan pelatihan praktik pembukuan akuntansi untuk nelayan terhadap usaha pengolahan hasil tangkapan laut dalam hal pengelolaan keuangan usaha dan rumah tangganya secara efektif dan efisien dalam upaya untuk meningkatkan penghasilan keluarga nelayan (*income generating*), (Fitria et al., 2020).

Beberapa kajian terkait pengelolaan keuangan nelayan pernah dilakukan oleh (Nurdiani et al., 2021), yakni terhadap wanita nelayan, diman solusi yang ditawarkan adalah pelatihan dan pengenalan pemanfaatan potensi perikanan tangkap yang melimpah menjadi berbagai produk melalui penngkatan kapasitas financial dan pengelolaan sumber daya perikanan elalui demplot rehabilitasi mangrove.

Melalui observasi lapangan yang dilakukan oleh pengabdi bahwa desa huangobotu pengelolaan laporan keuangan masih secara tradisional dimana tidak menghitung biaya oprasional yang di keluarkan pada saat melakukan tangkapan ikan. Sehingga pengabdi mengadakan kegiatan sosialisasi pembukuan sederhana kepada para nelayan dalam mengatur atau mencatat kegiatan transaksi yang terjadi agar lebih teratur dan efektif dalam menghasilkan laba.

Metode

Masalah yang dihadapi oleh nelayan ini, dilakukan dengan cara survei pendahuluan dengan cara observasi lapangan. Memilih objek tertentu berdasarkan kriteria. Nelayan yang dipilih dalam pelatihan pembukuan ini adalah nelayan yang memang belum mengerti tentang

pembukuan, dan memiliki waktu luang untuk diberikan pelatihan. Pelaksanaan program pelatihan pembukuan ini adalah salah satu program KKN MBKM yang dilakukan selama 4 bulan berada di desa Huangobotu dari september-desember tahun 2023. Sehingga pelaksanaan pembinaan penyusunan pembukuan dilaksanakan bertahap sesuai waktu kesepakatan dengan nelayan disaat waktu senggang dan tidak berlayar, ada perwakilan minimal 5 orang nelayan setiap waktu pelaksanaan. Sehingga tempat dan pelaksanaan kegiatan dilaksanakan secara kondusif dan nonformal.

Hasil

Dengan metode observasi, wawancara dan diskusi pelaksanaan kegiatan penyusunan pembukuan akuntansi bagi nelayan diharapkan tercapai secara maksimal. Bahkan pembinaan penyusunan ini dilakukan sampai berhasil dan kelompok nelayan yang telah belajar akan membantu mengaplikasikan ilmunya ke teman sejawat nantinya. Tahapan pelaksanaan pelatihan dilakukan dengan 3 tahapan, seperti tertera di bawah ini :

1. Tahap penyampaian Materi : disini pengabdikan akan menjelaskan siklus akuntansi dan membuat jurnal, posting buku besar dan pembuatan laporan keuangan
2. Tahapan Pembinaan : Dalam tahapan ini pengabdikan akan memberikan contoh soal kasus untuk diselesaikan sesuai dengan materi yang telah disampaikan
3. Tahapan Evaluasi : tahapan ini, pengabdikan akan mengevaluasi sejauh mana nelayan dapat memahami secara keseluruhan dari materi yang telah disampaikan dan pembinaan yang telah dilakukan. Bahkan pembinaan ini juga dibuatkan grup dalam aplikasi *whatsapp* sehingga apabila ada masalah yang dihadapi kedepan pengabdikan akan selalu bersedia membantu menyelesaikan masalah tersebut.



Gambar 1. Pelaksanaan Program

Diskusi

Melihat dari hasil observasi lapangan bahwa pentingnya pembuatan laporan keuangan akuntansi bagi nelayan maka pengabdian KKN MBKM akan melakukan sosialisasi pengelolaan keuangan sehingga menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya laporan keuangan baik dan pembuatan pembukuan sederhana yang mudah dipahami oleh para nelayan yang awam terhadap pengelolaan keuangan sehingga dapat mengembangkan potensi nelayan dalam meningkatkan perekonomian dengan mengukur kemampuan mereka dalam menghasilkan laba dengan melihat pembukuan sederhana yang disusun agar dapat membantu para nelayan dalam menempatkan anggaran yang pas dan sesuai dengan kebutuhan usaha nelayan. Selama ini permasalahan yang dihadapi adalah tidak tepatnya perhitungan biaya operasional dalam menangkap ikan sehingga pencerminan dalam mendapatkan laba tidak tampak. Mengingat di desa Huangobotu terdapat pelabuhan pendaratan ikan PPI Inengo, maka diharapkan nelayan di desa tersebut akan semakin meningkat taraf hidupnya dan tidak menghitung pendapatan usaha berdasarkan perkiraan semata. Evaluasi dalam pelaksanaan kegiatan KKN MBKM ini masih terlaksananya hingga sekarang, disamping sebagai media komunikasi dan konsultasi masalah penyusunan laporan keuangan aplikasi *whatssapp* yang di buat ditujukan pula untuk ajang dilatihkan bagi pengabdian untuk terus mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang didapatkan dalam perkuliahan. Mengingat ikan merupakan mata pencaharian bagi nelayan, seyogyanya maka pengelolaan keuangan merupakan hal yang wajib demi keberlangsungan keuangan usaha dan Bank sebagai lembaga keuangan akan memberikan pinjaman modal bagi nelayan yang tertib administrasi keuangan, (Ayu Rakhma W & Pakaya, 2022)

Kesimpulan

Desa Huangobotu terletak dikawasan pesisir Teluk Tomini yang berada di provinsi Gorontalo, dalam desa Huangobotu terdapat pelabuhan pendaratan ikan PPI Inengo dan pabrik pengolahan ikan. Sehingga nelayan dari desa Huangobotu wajib mengaplikasikan ilmu yang didapat dari para pengabdian KKN MBKM untuk kesejahteraan hidup perekonomiannya. Antusias dan dukungan juga diberikan pemerintah desa setempat, sehingga pengabdian mengharapkan agar kegiatan ini terus berjalan dilakukan pembinaan yang konsisten bagi para nelayan, mengingat sebagian besar mata pencaharian penduduk setempat adalah bidang perikanan.

Pengakuan/Acknowledgements

Ucapan terima kasih diberikan kepada kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango beserta pemerintah desa setempat yang bersedia bekerjasama dalam keberhasilan pelaksanaan kegiatan Magang MBKM PPKM Liga 1 yang diselenggarakan oleh Jurusan Akuntansi Universitas Negeri Gorontalo.

Daftar Referensi

Ayu Rakhma W, & Pakaya, L. (2022). SIA Pengelolaan Keuangan UMKM Dengan SI-APIK. *Mopolayio : Jurnal Pengabdian Ekonomi*, 1(3), 200–203. <https://doi.org/10.37479/mopolayio.v1i3.40>

- Fitria, Y., Linda, M. R., Mesta, H. A., & Tasman, A. (2020). Training of Business Financial Management As an Effort To. *Journal Of Community Service*, 2(2), 76–85.
- Marfirani, R., & Adiatma, I. (2012). Pergeseran Mata Pencaharian Nelayan Tangkap Menjadi Nelayan Apung Di Desa Batu Belubang. *Prosiding Seminar Nasional Pengelolaan Sumberdaya Alam Dan Lingkungan, September*, 105–114. ergeseran Mata Pencaharian%0ANelayan Tangkap Menjadi Nelayan Apung Di Desa Batu Belubang
- Nurdiani, A., Juwita, R., Putu Sudhyana Mecha, dan I., Bisnis Pariwisata, M., & Negeri Banyuwangi, P. (2021). Pembuatan Rumah Kreatif Berbasis Wisata Edukasi Di Lingkungan Papring, Kecamatan Kalipuro. *Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif (SENTRINOV) Ke-7 ISAS Publishing Series: Community Service*, 7(3), 466–473.
- Triani, M., Safitri, W., Rudian, R., Muncar, T., Hirawan, A., Febrian, R., & Ismatullah, M. F. (2022). Edukasi Pentingnya Pembukuan Bagi Pelaku Usaha Umkm Di Kelurahan Teluk Sepang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (JIMAKUKERTA)*, 2(1), 71–79. <https://doi.org/10.36085/jimakukerta.v2i1.2551>

{Bibliography